

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan jalan memilih metode mengajar yang baik dan benar. Metode yang dipilih dan diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan keaktifannya.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapannya seadanya mudah dimainkan. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola cukup dengan permainan kecil-kecilan, dilakukan oleh beberapa orang anak saja, adapun lapangannya asal ada tempat luang, berupa lapangan olahraga di sekolah, halaman-halaman sekolah, halaman-halaman rumah, sawah yang sedang kering yang tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

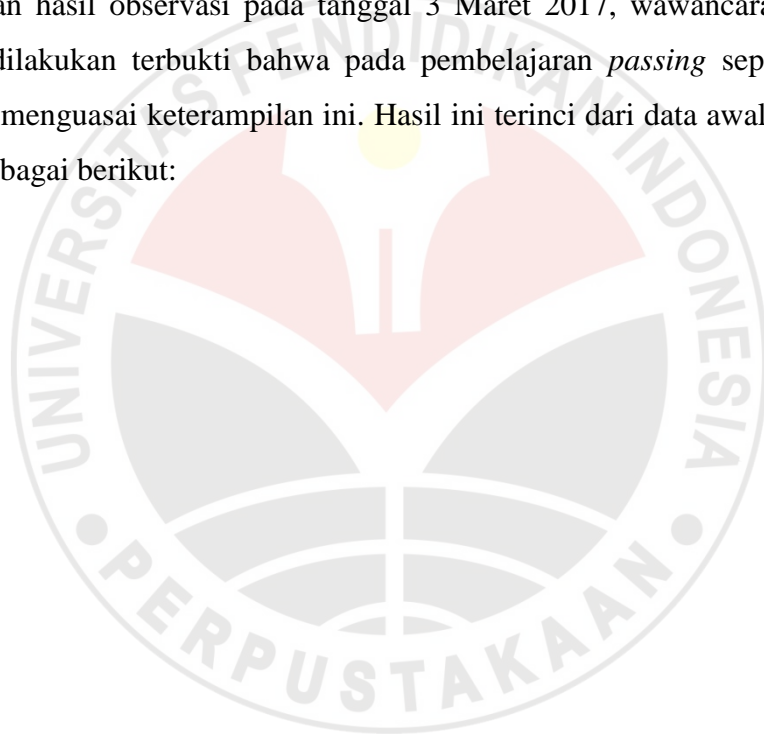
Bola cukup bola plastik atau bola pompa seadanya, dan untuk gawangnya cukup menggunakan pohon-pohon yang ada, tonggak-tonggak pohon, batu atau tumpukan batu. Permainan sepak bola adalah suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dimana anggotanya terdiri dari sebelas orang pemain yang berusaha saling memasukan bola ke gawang lawannya, bola bias dimasukan ke gawang dengan seluruh anggota badan, kecuali dengan tangan. Regu yang memiliki paling banyak memasukan bola ke gawang lawannya dalam limit waktu yang sudah ditentukan dianggap regu atau tim yang menang.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain mengontrol, menggiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam,

menjaga gawang. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepak bola yang bersangkutan. Namun sebagian siswa kelas V di SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang belum menguasai keterampilan dasar dalam *passing* dan masih banyak siswa yang salah sasaran ketika memberikan *passing* kepada siswa yang lainnya. Salah satunya adalah kurang latihan dan juga kurangnya kreatifitas guru sehingga siswa mengalami kebosanan dan kejenuhan.

Sehubungan dengan hal di atas, diharuskan untuk melakukan serangkaian penelitian mengenai teknik dasar *passing* sepak bola melalui permainan kucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing* sepak bola. Dikarenakan timbul masalah anak-anak yang kurang antusias dan kurang pemahaman serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 Maret 2017, wawancara guru dan siswa serta tes yang dilakukan terbukti bahwa pada pembelajaran *passing* sepak bola, ternyata anak-anak tidak menguasai keterampilan ini. Hasil ini terinci dari data awal yang dipaparkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:



Tabel 1.1
Data Hasil Tes Awal Keterampilan *Passing* Sepak Bola

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Sikap Awalan			Sikap Kaki			Tendangan (<i>passing</i>)					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alief Bagas S H		√			√		√			7	46,7		√
2	Candra F		√		√				√		8	53,3		√
3	D. Yunita Nuraeni	√				√		√			7	46,7		√
4	Dadan	√				√		√			7	46,7		√
5	Dea Ramadani		√		√			√			7	46,7		√
6	Dede Sari		√			√			√		10	66,7	√	
7	Deni Triana		√			√		√			8	53,3		√
8	Dessy Triani			√		√			√		12	80	√	
9	Devi Kurnia		√				√		√		9	60		√
10	Eka N.S			√			√		√		11	73,3	√	
11	Emi Farida		√		√			√			8	53,3		√
12	Eva Rohayani	√				√			√		9	60		√
13	Haikal Nuriman	√			√			√			7	46,7		√
14	Heni Nurhayati		√			√		√			8	53,3		√
15	Ikhlas Rahayu	√			√				√		7	46,7		√
16	Meli Nurhayati		√			√			√		10	66,7	√	
17	Moch. Ikhsan M		√				√		√		12	80	√	
18	Muhammad Fajar	√			√				√		9	60		√
19	Novi Eliyanti		√			√			√		10	66,7	√	
20	Renata	√					√			√	11	73,3	√	
21	Rendy Triadi	√			√			√			7	46,7		√
22	Reza Adi G		√		√				√		8	53,3		√
23	Santika Aprillia	√			√			√			8	53,3		√
24	Tanti Novianti	√				√			√		7	46,7		√
Jumlah		10	12	3	9	11	4	9	13	2	221		7	17
Presentase		4,63%	5,56%	1,39%	4,17%	5,09%	1,85%	4,17%	6,02%	0,93%			29,17%	70,83%

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100$

Skor ideal = 12

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas.

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Dari data awal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada 7 orang siswa (31%) dinyatakan tuntas, dan 17 orang siswa (69%) dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola masih rendah dan perlu diperbaiki. Permasalahan tersebut terjadi karena anak tidak terbiasa melakukan gerakan *passing* yang benar dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul Penerapan permainan ucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang)

B. Rumusandan PemecahanMasalah

Rumusan dan pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan ucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan gerak dasar *passing* melalui permainan kucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan ucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana hasil pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan ucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang?

1. Pemecahan Masalah

- a. Perencanaan

Untuk meningkatkan antusias dan hasil belajar siswa perlu dilakukan sebuah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan permainan ucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing* pada permainan sepak bola yaitu. Dengan pada siklus 1 jumlah siswa 24 dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa, ada satu siswa yang menjadi kucing, siswa yang menjadi kucing tugasnya mengejar bola yang di *passing* oleh teman sekelompoknya. Pada siklus dua jumlah siswa 24 dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, ada satu siswa yang menjadi ucing, siswa yang menjadi ucing tugasnya mengejar bola yang di *passing* oleh teman sekelompoknya. Siklus tiga jumlah siswa 24 dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, ada satu siswa yang menjadi ucing, siswa yang menjadi ucing tugasnya mengejar bola yang di *passing* oleh teman sekelompoknya.

b. Kinerja Guru

Untuk meningkatkan kinerja guru perlu dilakukan suatu pembelajaran dengan strategi yang lebih menarik yaitu dengan melakukan permainan ucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing*

c. Aktivitas Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas siswa perlu dilakukan suatu pembelajaran melalui permainan ucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing*.

d. Hasil Belajar

Melalui penerapan permainan ucing bola untuk hasil pembelajaran aktivitas siswa meningkat kepada siswa.

C. Tujuan Masalah

Adapun pemecahan masalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan kucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan ucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* melalui permainan kucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.
4. Untuk mengetahui hasil pembelajaran gerak dasar *passing* dengan permainan ucing bola pada siswa kelas V SDN Tanjungjaya kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Membiasakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar *passing*.

2. Bagi Guru

- a. Dapat menambah pengetahuan guru tentang pembelajaran inovatif.
- b. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- c. Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas.
- d. Membantu guru untuk memodifikasi permainan dikarenakan sarana dan prasarana kurang memadai.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan dasar tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar.
- b. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.
- d. Menumbuhkan citra sekolah sehingga dapat mengangkat nama baik sekolah.
- e. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Dapat menambah pengalaman mengajar yang baik bagi siswa-siswa. Sehingga dapat dijadikan sebuah bekal untuk mengajar di kemudian hari.

5. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain dengan kajian yang sama sebagai referensi untuk nanti bisa lebih diperbaiki dalam hal-hal yang dirasa kurang sempurna pada penelitian ini.

6. Bagi lembaga

- a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk pada pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap masalah pendidikan yang ada.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam Penelitian yang berjudul “Penerapan Permainan ucing bola untuk meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang).

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini dipaparkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Praktis
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian
- C. Waktu Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data

G. Prosedur Penelitian

H. Teknik Pengolahan Data

I. Analisis Data

J. Validasi Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

B. Paparan Data Tindakan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Saran

